

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 4 PEMENTASAN TARI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Tari
Kelas / Fase / Semester : X/ E / Ganjil
Alokasi Waktu : 5 Pertemuan (5 x 2 x 45 menit = 10 JP)
Tahun Pelajaran : 2024 / 2025

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Pengetahuan Awal:

- Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang unsur-unsur gerak tari (ruang, waktu, tenaga) dan jenis-jenis tari (tradisional, kreasi, modern).
- Beberapa peserta didik mungkin pernah terlibat dalam pementasan tari di sekolah atau sanggar, baik sebagai penari maupun bagian dari kepanitiaan.
- Peserta didik mungkin sudah memahami bahwa tari tidak hanya sekadar gerak, tetapi juga melibatkan persiapan dan pengelolaan.
- Sebagian mungkin sudah familiar dengan konsep dasar seni pertunjukan secara umum.

Minat:

- Peserta didik yang memiliki minat tinggi dalam seni tari, baik sebagai penari, koreografer, maupun penikmat pertunjukan.
- Minat untuk memahami proses di balik layar sebuah pertunjukan tari.
- Keingintahuan tentang bagaimana sebuah pertunjukan tari disiapkan dari awal hingga akhir.
- Minat untuk berorganisasi dan bekerja dalam tim.
- Antusiasme untuk terlibat dalam proyek praktis dan menghasilkan sesuatu yang nyata.

Latar Belakang:

- Latar belakang peserta didik beragam; ada yang berasal dari keluarga dengan tradisi seni, ada yang pernah ikut ekstrakurikuler tari, ada pula yang minim pengalaman.
- Beberapa mungkin memiliki pengalaman menonton pertunjukan tari secara langsung atau melalui media digital.
- Lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan seni pertunjukan atau memiliki fasilitas panggung yang memadai.

Kebutuhan Belajar:

- Peserta didik kinestetik akan membutuhkan banyak kegiatan praktik langsung, seperti simulasi rapat, penataan panggung, atau latihan teknis.
- Peserta didik visual akan terbantu dengan contoh-contoh desain panggung, poster promosi, jadwal kerja, atau video dokumentasi pementasan.
- Peserta didik auditori akan memperoleh manfaat dari diskusi kelompok, presentasi materi, atau mendengarkan pengalaman dari praktisi pementasan.
- Kebutuhan akan struktur yang jelas dalam perencanaan dan pelaksanaan, namun juga ruang untuk berkreasi.
- Kebutuhan akan umpan balik yang konstruktif dan kesempatan untuk perbaikan.
- Kebutuhan untuk merasa menjadi bagian dari tim dan berkontribusi secara nyata.
- Kebutuhan akan keterampilan praktis yang dapat diterapkan di luar konteks tari.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:

- **Faktual:** Mengenal definisi pementasan tari, tahapan-tahapan manajemen pementasan (perencanaan, persiapan, pelaksanaan, evaluasi), berbagai peran dalam kepanitiaan pementasan (produser, sutradara, stage manager, penata artistik, penata cahaya, dll.), elemen-elemen tata pentas (properti, kostum, rias, cahaya, musik), dan strategi promosi.
- **Konseptual:** Memahami pentingnya perencanaan yang matang, kerja sama tim, dan komunikasi efektif dalam mengelola sebuah pementasan tari. Memahami bahwa pementasan adalah kolaborasi berbagai elemen untuk mencapai tujuan artistik. Memahami relevansi manajemen pertunjukan dalam kehidupan nyata (organisasi acara, proyek).
- **Prosedural:** Mampu menyusun konten karya tari, membentuk struktur kepanitiaan, menyusun jadwal kerja, membuat rancangan anggaran, merancang sketsa tata pentas, membuat materi promosi, dan melakukan evaluasi sederhana.
- **Metakognitif:** Menyadari kompleksitas di balik sebuah pementasan tari dan pentingnya setiap detail. Menyadari peran diri dalam sebuah tim dan tanggung jawab individu terhadap keberhasilan kolektif. Mengembangkan pola pikir solutif dan adaptif dalam menghadapi tantangan selama proses pementasan.

Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:

- Mengembangkan keterampilan manajemen proyek, kepemimpinan, dan kerja tim yang sangat relevan untuk berbagai kegiatan di sekolah (OSIS, kepanitiaan acara) maupun di masa depan (dunia kerja).
- Melatih kemampuan berkomunikasi, bernegosiasi, dan presentasi.
- Meningkatkan pemahaman tentang ekonomi kreatif dan industri seni pertunjukan.
- Mendorong kreativitas dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi praktis.
- Membantu peserta didik mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, dan etos kerja.

Tingkat Kesulitan:

- Materi ini memiliki tingkat kesulitan sedang hingga tinggi. Konsep dasar manajemen mungkin mudah dipahami, tetapi implementasi praktis dalam sebuah proyek pementasan tari memerlukan kemampuan koordinasi yang kompleks, pemecahan masalah yang cepat, dan ketelitian terhadap detail. Ini juga membutuhkan kemampuan kolaborasi yang kuat dan adaptasi terhadap situasi yang tidak terduga.

Struktur Materi (Mengacu pada Seni Tari Unit 4: Pementasan Tari):

- **Menentukan Konten Karya Tari:** Memilih tema, gagasan, dan bentuk tari.
- **Menyusun Kepanitiaan Pementasan:** Pembagian tugas dan tanggung jawab.
- **Menyusun Jadwal Kerja:** Perencanaan waktu yang sistematis.
- **Membuat Anggaran Biaya:** Perencanaan finansial.
- **Merancang Sketsa Tata Pentas:** Penataan artistik (panggung, properti, kostum, rias, cahaya).
- **Promosi atau Pemasaran Karya:** Strategi untuk menarik penonton.
- **Pelaksanaan Pertunjukan:** Gladi bersih dan pementasan.
- **Evaluasi Pertunjukan:** Analisis keberhasilan dan perbaikan.

Integrasi Nilai dan Karakter:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Mensyukuri anugerah kemampuan untuk berkreasi dan berkolaborasi dalam menghasilkan karya seni. Menghargai proses yang membutuhkan ketekunan dan kesabaran.
- **Kewargaan:** Memahami pentingnya pelestarian budaya melalui pementasan tari, serta tanggung jawab terhadap masyarakat penikmat seni.
- **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis masalah dalam perencanaan pementasan, mengevaluasi pilihan desain, dan membuat keputusan yang logis.
- **Kreativitas:** Mampu menciptakan ide-ide inovatif untuk konten karya, tata pentas, dan strategi promosi.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam tim, saling mendukung, dan menghargai peran setiap anggota.
- **Kemandirian:** Mampu mengambil inisiatif, bertanggung jawab atas tugas individu, dan memecahkan masalah secara mandiri dalam batas-batas tim.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental selama proses persiapan pementasan yang intens.
- **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide, instruksi, dan umpan balik dengan jelas dan efektif kepada anggota tim dan pihak terkait.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai adalah:

1. **Penalaran Kritis:** Mampu menganalisis kebutuhan pementasan, mengevaluasi pilihan desain, dan membuat keputusan yang tepat dalam manajemen pertunjukan.
2. **Kreativitas:** Mampu mengembangkan ide-ide orisinal untuk konten tari, tata pentas, dan strategi promosi agar pertunjukan menarik.
3. **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam tim kepanitiaan, saling mendukung, dan bertanggung jawab bersama atas keberhasilan pementasan.
4. **Kemandirian:** Mampu mengelola tugas individu dalam kepanitiaan, menunjukkan inisiatif, dan menyelesaikan masalah yang timbul.
5. **Komunikasi:** Mampu menyampaikan ide, instruksi, dan umpan balik dengan jelas dan efektif, baik secara lisan maupun tertulis, kepada seluruh tim dan pihak terkait.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menginterpretasi, mengaitkan, membandingkan makna dan simbol tari tradisi sebagai pengetahuan dasar untuk merancang dan mengomposisikan karya tari tradisi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menginterpretasi dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya.
Berpikir dan Bekerja Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Musik:** Pemilihan musik yang tepat untuk mengiringi tari, pemahaman ritme, melodi, dan harmoni, serta manajemen musik dalam pertunjukan.
- **Seni Teater/Drama:** Pengetahuan tentang tata panggung, tata cahaya, tata rias, dan properti yang juga relevan dalam pementasan tari.
- **Desain Komunikasi Visual:** Pembuatan materi promosi (poster, brosur, tiket), desain logo pertunjukan, dan penataan visual lainnya.
- **Ekonomi/Manajemen:** Prinsip-prinsip manajemen proyek, penyusunan anggaran, dan strategi pemasaran.
- **Matematika:** Perhitungan anggaran, skala dalam sketsa tata pentas, dan penjadwalan.
- **Bahasa Indonesia:** Penulisan proposal kegiatan, deskripsi karya, narasi pementasan, dan materi promosi.
- **Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK):** Pemanfaatan perangkat lunak desain grafis, aplikasi manajemen proyek, media sosial untuk promosi, dan platform presentasi.
- **Sosiologi/Antropologi:** Pemahaman konteks budaya tari, interaksi penari dengan penonton, dan dampak pertunjukan terhadap masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Konsep Pementasan Tari dan Perencanaan Awal

- Melalui diskusi kelompok dan studi kasus video pementasan tari, peserta didik **dapat menjelaskan** konsep pementasan tari sebagai sebuah proyek kolaboratif dengan minimal 3 aspek penting. (Pengetahuan, Penalaran Kritis)
- Dengan menganalisis contoh konten karya tari, peserta didik **dapat menentukan** tema dan ide pokok untuk pementasan tari sederhana yang akan dikelola kelompoknya. (Kreativitas, Kolaborasi)
- Melalui curah pendapat, peserta didik **dapat menyusun** draf struktur kepanitiaan inti untuk pementasan tari kelompok, disertai minimal 3 peran utama dan deskripsi tugasnya. (Keterampilan, Kolaborasi)

Pertemuan 2: Menyusun Jadwal, Anggaran, dan Promosi

- Dengan menggunakan contoh template, peserta didik **dapat menyusun** draf jadwal kerja persiapan pementasan tari kelompok secara sistematis. (Keterampilan, Penalaran Kritis)
- Melalui simulasi, peserta didik **dapat merancang** draf anggaran biaya sederhana untuk pementasan tari kelompok, mencakup minimal 5 pos pengeluaran. (Keterampilan, Penalaran Kritis)
- Dengan analisis contoh poster, peserta didik **dapat merumuskan** ide awal strategi promosi dan membuat sketsa poster pertunjukan tari kelompok yang menarik. (Kreativitas, Komunikasi)

Pertemuan 3: Merancang Tata Pentas dan Elemen Artistik

- Melalui studi kasus visual, peserta didik **dapat mengidentifikasi** minimal 4 elemen tata pentas (properti, kostum, rias, cahaya) dan fungsinya dalam pementasan tari. (Pengetahuan, Penalaran Kritis)
- Secara berkelompok, peserta didik **dapat merancang** sketsa tata pentas untuk pementasan tari kelompoknya, mencakup posisi penari dan properti. (Keterampilan, Kreativitas)
- Melalui diskusi, peserta didik **dapat memilih** ide dasar untuk kostum dan rias yang sesuai dengan tema tari mereka. (Keterampilan, Kolaborasi)

Pertemuan 4: Gladi Bersih dan Pemecahan Masalah

- Setelah persiapan yang matang, peserta didik **dapat melaksanakan** gladi bersih pementasan tari kelompok dengan memperhatikan transisi dan koordinasi antarperan. (Keterampilan, Kolaborasi)
- Dengan observasi kritis, peserta didik **dapat mengidentifikasi** minimal 3 permasalahan atau area perbaikan yang muncul selama gladi bersih. (Penalaran Kritis, Mindful Learning)
- Secara kolaboratif, peserta didik **dapat mengusulkan** solusi konkret untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi selama gladi bersih. (Penalaran Kritis, Kolaborasi)

Pertemuan 5: Pementasan dan Evaluasi Akhir

- Peserta didik **dapat melaksanakan** pementasan tari sederhana kelompok mereka di hadapan penonton (teman sekelas/guru lain) dengan koordinasi yang baik. (Keterampilan, Komunikasi)
- Melalui diskusi dan kuesioner, peserta didik **dapat mengevaluasi** secara mandiri dan kelompok terhadap keseluruhan proses dan hasil pementasan tari, serta mencatat

pelajaran yang didapat. (Penalaran Kritis, Mindful Learning, Kemandirian)

- Berdasarkan evaluasi, peserta didik **dapat merencanakan** langkah-langkah perbaikan atau pengembangan untuk proyek pementasan tari di masa depan. (Penalaran Kritis, Kemandirian)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- **Pertemuan 1:** "Bagaimana sebuah konser musik atau acara sekolah bisa berjalan lancar? Apa saja tim di baliknya?"
- **Pertemuan 2:** "Jika kita ingin membuat sebuah acara tari, berapa biaya yang dibutuhkan dan bagaimana kita bisa mempromosikannya agar banyak yang datang?"
- **Pertemuan 3:** "Apa yang membuat sebuah tarian terlihat indah di panggung? Apakah hanya penarinya atau ada hal lain yang mendukung?"
- **Pertemuan 4:** "Bagaimana kita memastikan pertunjukan berjalan sempurna? Apa yang harus dilakukan jika ada kendala di tengah jalan?"
- **Pertemuan 5:** "Setelah semua usaha, apa pelajaran yang bisa kita ambil dari proses membuat sebuah pertunjukan tari?"

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik

• Model Pembelajaran:

- **Project-Based Learning (PjBL):** Seluruh unit pembelajaran berpusat pada proyek pembuatan pementasan tari sederhana, mulai dari perencanaan hingga evaluasi.
- **Cooperative Learning:** Pembelajaran dilakukan secara berkelompok, menekankan interaksi positif dan tanggung jawab bersama.
- **Inquiry-Based Learning:** Mendorong peserta didik untuk menemukan solusi dan belajar dari pengalaman langsung selama proses pementasan.

• Strategi Pembelajaran:

- **Simulasi & Peran:** Peserta didik memerankan berbagai peran dalam kepanitiaan dan melakukan simulasi rapat, gladi bersih, dll. (Meaningful Learning, Joyful Learning).
- **Studi Kasus:** Menganalisis studi kasus pementasan tari sukses atau yang memiliki tantangan, untuk belajar dari pengalaman orang lain (Meaningful Learning, Penalaran Kritis).
- **Workshop Mini:** Melakukan lokakarya singkat tentang teknik dasar penataan panggung, kostum/rias sederhana, atau pembuatan materi promosi (Joyful Learning).
- **Diskusi Terbimbing:** Memfasilitasi diskusi tentang konsep, tantangan, dan solusi dalam manajemen pementasan (Mindful Learning, Komunikasi).
- **Refleksi Diri dan Kelompok:** Mendorong peserta didik untuk secara sadar merefleksikan proses, kontribusi, dan pembelajaran (Mindful Learning).

• Metode Pembelajaran:

- Diskusi Kelompok
- Studi Kasus
- Simulasi

- Praktik Langsung (Gladi Bersih, Pementasan)
- Presentasi Kelompok
- Curah Pendapat
- Jurnal Refleksi

2. Kemitraan Pembelajaran

- **Lingkungan Sekolah:**
 - Guru mata pelajaran lain (misalnya, guru TIK untuk desain grafis, guru Bahasa Indonesia untuk penulisan naskah/promosi, guru Matematika untuk anggaran).
 - Staf sekolah (misalnya, penjaga sekolah untuk peminjaman/penataan kursi, teknisi untuk penggunaan sound system/lampu).
 - Ekstrakurikuler lain (misalnya, OSIS untuk promosi, klub fotografi/videografi untuk dokumentasi).
- **Lingkungan Luar Sekolah:**
 - Praktisi seni pertunjukan lokal (misalnya, produser, penata panggung, penari profesional) yang dapat diundang sebagai narasumber atau memberikan workshop singkat.
 - Sanggar tari atau komunitas seni (untuk referensi atau studi banding).
 - Penyedia jasa persewaan alat (sound system, lighting) jika relevan untuk skala yang lebih besar.
- **Masyarakat:**
 - Orang tua/wali yang memiliki keahlian di bidang manajemen acara, desain, atau promosi.
 - Komunitas lokal yang dapat diajak berpartisipasi sebagai penonton atau memberikan dukungan.

3. Lingkungan Belajar (Mendukung Pembelajaran Mendalam)

- **Ruang Fisik:**
 - Studio tari atau aula sekolah yang memadai untuk latihan gerak dan simulasi panggung.
 - Ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan perencanaan (dengan meja/kursi yang mudah diatur).
 - Area presentasi (ruang multi-media) untuk menampilkan video dan desain promosi.
 - Ruang terbuka (lapangan sekolah) untuk simulasi tata panggung sederhana.
- **Ruang Virtual:**
 - Akses internet stabil untuk riset referensi pementasan tari dari berbagai budaya, menonton tutorial (tata rias, tata cahaya dasar).
 - Platform kolaborasi daring (Google Docs/Sheets/Slides, Miro, Trello) untuk perencanaan bersama, berbagi jadwal, anggaran, dan ide desain.
 - Forum diskusi daring (Google Classroom, grup chat) untuk komunikasi antaranggota kelompok, berbagi progres, dan mengatasi kendala.
- **Budaya Belajar:**
 - Membangun budaya kolaborasi dan saling percaya, di mana setiap kontribusi dihargai.
 - Mendorong sikap proaktif, bertanggung jawab, dan disiplin dalam mengelola

proyek.

- Menerima kesalahan sebagai peluang belajar dan mendorong pemecahan masalah secara kreatif.
- Menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan terbuka dalam tim.
- Membiasakan budaya evaluasi diri dan kelompok untuk peningkatan berkelanjutan.

4. Pemanfaatan Digital

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book atau artikel tentang manajemen seni pertunjukan, sejarah pementasan tari, atau teknik tata pentas.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom, grup chat (WhatsApp/Line) untuk koordinasi tim, berbagi dokumen, dan diskusi progres.
- **Penilaian Daring:** Google Forms untuk kuesioner evaluasi diri dan teman sebaya, atau untuk pengumpulan tugas perencanaan (jadwal, anggaran).
- **YouTube/Vimeo:** Menonton berbagai dokumentasi pementasan tari dari berbagai genre dan budaya, tutorial tata rias panggung, atau wawancara dengan stage manager.
- **Aplikasi Desain Grafis (Canva, Figma, Adobe Express):** Untuk membuat desain poster promosi, tiket, atau backdrop panggung.
- **Aplikasi Manajemen Proyek Sederhana (Trello, Asana - versi gratis):** Untuk membantu kelompok dalam membagi tugas, melacak progres, dan tenggat waktu.
- **Aplikasi Presentasi (Google Slides, Prezi):** Untuk presentasi perencanaan dan evaluasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: MEMAHAMI KONSEP PEMENTASAN TARI DAN PERENCANAAN AWAL

KEGIATAN PENDAHULUAN (20 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menampilkan video singkat dari pementasan tari yang sangat megah dan profesional, lalu video pementasan tari sederhana dari sekolah lain. "Apa yang kalian lihat? Apakah ada perbedaan? Apa yang membuat sebuah pementasan itu 'berhasil'?" (memicu kesadaran akan kompleksitas dan keberagaman pementasan).
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru menghubungkan pementasan tari dengan acara-acara besar yang sering mereka lihat (konser musik, acara televisi, upacara sekolah). "Pernahkah kalian berpikir, siapa saja yang bekerja di balik layar acara-acara itu?" (mengaitkan dengan pengalaman nyata).
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak peserta didik bermain "Tebak Peran". Guru menyebutkan satu kegiatan di pementasan (misalnya, "memasang lampu"), peserta didik menebak peran di kepanitiaan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan semangat "menjadi produser pertunjukan".

KEGIATAN INTI (140 MENIT)

Memahami (Understanding): Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru memutarkan video singkat tentang 'behind the scene' persiapan pementasan tari/teater, menyoroti berbagai peran.

- Baca-Tulis: Guru menyediakan infografis atau ringkasan dari buku ajar mengenai pengertian pementasan tari, tahapan umumnya, dan deskripsi peran-peran utama dalam kepanitiaan.
- Aktivitas "Analisis Pertunjukan": Peserta didik dalam kelompok kecil (heterogen) menganalisis 1-2 video pementasan tari (guru menyediakan pilihan video dengan gaya dan skala berbeda) untuk mengidentifikasi konten karya (tema, jenis tari) dan membayangkan peran-peran yang terlibat.

Mengaplikasi (Applying): Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan daftar tema sederhana (misalnya, "perjuangan", "persahabatan", "lingkungan") dan meminta mereka memilih satu untuk mengembangkan ide konten tari awal. Guru juga menyediakan template struktur kepanitiaan yang harus diisi.
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diminta untuk mengembangkan ide konten tari dari minat pribadi atau isu sosial yang relevan, serta secara mandiri menyusun draf kepanitiaan dengan tugas yang lebih detail.

Produk Perencanaan Awal (Berdiferensiasi Produk): Setiap kelompok diminta untuk:

- Produk 1 (Konsep Konten Karya): Membuat presentasi singkat (3-5 slide) atau poster digital berisi: Nama Pertunjukan, Tema, Ide Pokok Tari, dan sinopsis singkat tari yang akan dipentaskan.
- Produk 2 (Draf Struktur Kepanitiaan): Membuat bagan kepanitiaan dengan minimal 5 peran kunci (misalnya, Pimpinan Produksi, Sutradara/Koreografer, Stage Manager, Desain Produksi, Promosi) beserta deskripsi tugas singkat untuk setiap peran.

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok mempresentasikan produk perencanaan awal mereka.
- Diskusi: "Apakah ide tarian kita bisa terwujud dengan kepanitiaan ini?" "Tantangan apa yang mungkin muncul saat membagi tugas ini?"

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpam Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas ide konten karya dan struktur kepanitiaan yang dibuat, menekankan pentingnya komunikasi dan pembagian tugas yang jelas. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 peran dalam kepanitiaan yang paling menarik bagiku dan mengapa" serta "1 hal yang aku sadari tentang betapa kompleksnya sebuah pementasan".
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa perencanaan awal dan pembentukan tim yang solid adalah fondasi penting dalam sebuah pementasan tari.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru meminta kelompok untuk mempersiapkan data awal (jumlah penari, durasi tari) untuk menyusun jadwal dan anggaran di pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 2: MENYUSUN JADWAL, ANGGARAN, DAN PROMOSI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menampilkan jadwal harian atau jadwal acara besar di sekolah. "Bagaimana jadwal ini membantu kita menyelesaikan pekerjaan tepat waktu? Apa akibatnya jika tidak ada jadwal?" (memicu kesadaran akan pentingnya manajemen waktu).

- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru mengajukan pertanyaan: "Jika kalian ingin mengadakan acara sederhana, kira-kira butuh uang berapa dan bagaimana cara memberitahu banyak orang agar datang?" (mengaitkan dengan aspek praktis).
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak bermain "Game Rencana". Setiap kelompok diberi 3 kartu (kegiatan, durasi, tantangan) dan harus menyusun rencana singkat. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan semangat "menjadi perencana handal".

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding): Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru menunjukkan contoh jadwal proyek dan tabel anggaran dari acara sekolah sebelumnya, serta beberapa contoh iklan/poster promosi yang efektif.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan lembar kerja dengan contoh format jadwal (timeline) dan template anggaran sederhana dari buku ajar, serta panduan singkat tentang elemen promosi (teks persuasif, visual menarik).
- Aktivitas "Analisis Rencana": Peserta didik dalam kelompok menganalisis contoh jadwal, anggaran, dan materi promosi dari pementasan tari/acara lain. Mereka mengidentifikasi elemen-elemen penting dan keterkaitan antar bagian.

Mengaplikasi (Applying): Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan bantuan dalam menentukan prioritas kegiatan dan pos-pos anggaran dasar. Guru menyediakan beberapa pilihan template poster sederhana.
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diminta untuk menyusun jadwal yang lebih detail dengan milestone, membuat anggaran yang lebih komprehensif, dan merancang konsep poster yang lebih kreatif dan orisinal.

Produk Perencanaan Lanjutan (Berdiferensiasi Produk): Setiap kelompok diminta untuk:

- Produk 1 (Draf Jadwal Kerja): Membuat draf jadwal kerja persiapan pementasan (minimal 4 minggu ke depan) dengan menyebutkan kegiatan utama, penanggung jawab, dan tenggat waktu.
- Produk 2 (Draf Anggaran Sederhana): Menyusun draf anggaran biaya, mencakup pos-pos seperti sewa tempat (jika ada), kostum, rias, properti, konsumsi, dan promosi (dengan perkiraan nominal).
- Produk 3 (Sketsa Poster Promosi): Membuat sketsa poster promosi pementasan tari mereka, dilengkapi elemen visual utama dan informasi esensial (judul, tanggal, tempat, harga tiket jika ada).

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok menempelkan jadwal, anggaran, dan sketsa poster mereka.
- Diskusi: "Bagian mana dari perencanaan ini yang paling menantang?" "Apakah anggaran kita realistik? Bagaimana cara mendapatkan dana jika kurang?" "Bagaimana poster kita bisa menarik perhatian?"

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpam Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas kelengkapan dan realisme jadwal, anggaran, serta kreativitas ide promosi. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 hal baru yang aku pelajari tentang mengelola dana" dan "1 ide unik

untuk promosi yang ingin aku coba".

- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa perencanaan waktu dan keuangan yang baik, serta promosi yang efektif, adalah kunci keberhasilan sebuah pementasan.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru meminta setiap kelompok untuk mulai memikirkan desain artistik pementasan (panggung, kostum, rias) dan mencari referensi visual.

PERTEMUAN 3: MERANCANG TATA PENTAS DAN ELEMEN ARTISTIK

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru menampilkan gambar panggung kosong dan kemudian panggung yang sudah ditata dengan apik (lighting, properti, backdrop). "Apa bedanya? Apa yang membuat panggung terasa hidup?" (memicu kesadaran akan peran tata artistik).
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru mengajak peserta didik melihat koleksi properti sederhana di kelas atau meminta mereka menyebutkan properti yang sering mereka lihat dalam tarian. "Bagaimana benda-benda ini bisa 'berbicara' dalam tarian?"
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak bermain "Fashion Show Kostum Imajinasi". Peserta didik secara berpasangan merancang kostum dan riasan untuk sebuah tarian dengan tema tertentu (tanpa perlu membuat, hanya mendeskripsikan dan berpose). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan semangat "menjadi desainer panggung".

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding): Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru memutarkan video pendek tentang transformasi panggung dari kosong menjadi pementasan lengkap, menyoroti peran tata cahaya dan properti.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan infografis atau ringkasan dari buku ajar mengenai elemen-elemen tata pentas (properti, kostum, rias, cahaya) dan fungsinya dalam mendukung cerita tari.
- Aktivitas "Galeri Inspirasi Tata Pentas": Guru menyediakan berbagai gambar/video contoh tata pentas tari dari berbagai budaya dan gaya. Peserta didik mengidentifikasi elemen-elemen yang digunakan dan bagaimana elemen tersebut mendukung tema tari.

Mengaplikasi (Applying): Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan beberapa pilihan tema panggung sederhana dan meminta mereka menggambar sketsa panggung dasar dengan 2-3 properti sederhana. Guru juga memberikan pilihan ide kostum dan rias yang jelas.
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diminta untuk merancang sketsa tata pentas yang lebih detail dan inovatif, termasuk kemungkinan penggunaan tata cahaya dan properti yang tidak biasa. Mereka juga mengembangkan ide kostum dan rias yang lebih kompleks sesuai tema.

Produk Desain Artistik (Berdiferensiasi Produk): Setiap kelompok diminta untuk:

- Produk 1 (Sketsa Tata Pentas): Membuat sketsa tata pentas untuk pementasan mereka,

menunjukkan layout panggung, posisi penari, dan penempatan properti.

- Produk 2 (Desain Kostum dan Rias): Membuat sketsa/gambar desain kostum dan rias untuk penari, disertai penjelasan singkat tentang relevansinya dengan tema tari.
- Produk 3 (Papan Ide Visual): Mengumpulkan gambar-gambar inspirasi (dari internet/majalah) untuk tata cahaya, properti, atau suasana panggung yang ingin mereka ciptakan.

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok mempresentasikan sketsa dan ide desain artistik mereka.
- Diskusi: "Apakah desain ini mendukung cerita tarian kita?" "Apakah elemen-elemen ini bisa dibuat dengan sumber daya yang kita punya?" "Bagaimana tata cahaya bisa mengubah suasana tarian?"

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpam Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas kreativitas dan kelayakan desain artistik, serta kemampuan mengintegrasikan elemen tata pentas dengan tema tari. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 elemen tata pentas yang paling menantang bagiku untuk didesain" dan "1 ide artistik yang ingin aku wujudkan".
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa tata pentas dan elemen artistik adalah bagian integral yang memperkuat pesan dan estetika sebuah pementasan tari.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru meminta kelompok untuk mempersiapkan diri untuk gladi bersih di pertemuan berikutnya, dengan fokus pada koordinasi antarperan dan pemecahan masalah.

PERTEMUAN 4: GLADI BERSIH DAN PEMECAHAN MASALAH

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru memutarkan video cuplikan gladi bersih yang "kacau" dan yang "lancar". "Apa bedanya? Apa yang harus kita perhatikan agar gladi bersih berjalan efektif?" (memicu kesadaran akan pentingnya detail dan kesiapan).
- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru bertanya: "Apa yang paling kalian khawatirkan saat tampil di depan umum? Bagaimana cara mengatasinya?" (mengaitkan dengan persiapan mental dan praktis).
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak bermain "Game Detektif Masalah". Guru menyebutkan skenario masalah (misalnya, "musik tiba-tiba mati"), peserta didik cepat-cepat menyumbang ide solusi. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan semangat "menjadi pemecah masalah pementasan".

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding): Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru menunjukkan video singkat tentang peran stage manager dan bagaimana ia mengelola kendala di panggung.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan daftar checklist untuk gladi bersih (audio, visual, transisi, properti, penari) dan panduan singkat tentang identifikasi masalah dan perumusan solusi.

- Aktivitas "Skenario Masalah": Guru memberikan beberapa skenario masalah yang mungkin terjadi saat gladi bersih (misalnya, properti hilang, musik telat, penari lupa gerakan). Kelompok berdiskusi dan merumuskan solusi cepat.

Mengaplikasi (Applying): Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan pendampingan lebih intens selama gladi bersih, membantu mengidentifikasi masalah secara langsung dan mengarahkan solusi.
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diberikan kebebasan lebih untuk mengelola gladi bersih mereka sendiri, dengan guru hanya sebagai pengamat dan fasilitator. Mereka diminta untuk mencatat masalah secara detail dan merumuskan solusi kompleks.

Produk Gladi Bersih dan Analisis Masalah (Berdiferensiasi Produk): Setiap kelompok diminta untuk:

- Produk 1 (Gladi Bersih Terstruktur): Melakukan gladi bersih pementasan tari kelompok mereka, dengan setiap anggota kepanitiaan menjalankan perannya.
- Produk 2 (Catatan Evaluasi Gladi Bersih): Membuat catatan tertulis atau video singkat berisi:
 - Daftar minimal 3 masalah/kendala yang teridentifikasi selama gladi bersih.
 - Analisis singkat penyebab masalah.
 - Rencana solusi konkret untuk setiap masalah.

Merefleksi (Reflecting):

- Setiap kelompok mempresentasikan catatan evaluasi gladi bersih mereka.
- Diskusi: "Apakah kita sudah siap tampil? Apa yang paling perlu kita tingkatkan?" "Bagaimana perasaanmu setelah melihat masalah yang muncul? Apakah itu membuatmu lebih siap atau cemas?"

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpam Balik Konstruktif: Guru memberikan umpan balik atas kemampuan mengidentifikasi masalah, berpikir kritis, dan merumuskan solusi. Guru menekankan pentingnya mental yang kuat dan kemampuan beradaptasi. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 pelajaran penting dari gladi bersih ini" dan "1 hal yang membuatku lebih percaya diri untuk pementasan".
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru dan peserta didik menyimpulkan bahwa gladi bersih adalah tahapan krusial untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah sebelum pementasan sesungguhnya, membangun kesiapan dan kekompakan tim.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru meminta kelompok untuk melakukan perbaikan terakhir berdasarkan hasil gladi bersih dan mempersiapkan diri untuk pementasan di pertemuan terakhir.

PERTEMUAN 5: PEMENTASAN DAN EVALUASI AKHIR

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning): Guru mengajak peserta didik melakukan meditasi singkat atau peregangan ringan untuk menenangkan diri dan fokus sebelum pementasan. "Mari kita rasakan energi yang ada dalam diri dan tim kita." (membangun kesadaran diri dan tim).

- Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning): Guru mengingatkan kembali tujuan utama pementasan. "Ingatlah semua kerja keras yang sudah kita lakukan. Ini saatnya kita berbagi karya kita!"
- Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning): Guru mengajak semua peserta didik bertepuk tangan dan saling menyemangati. "Hari ini kita adalah tim profesional! Mari berikan yang terbaik!" Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan semangat perayaan.

KEGIATAN INTI (105 MENIT)

Memahami (Understanding): Diferensiasi Konten:

- Visual-Auditori: Guru memutarkan video motivasi singkat tentang pentingnya kerjasama tim dan keberanian.
- Baca-Tulis: Guru menyediakan lembar evaluasi pementasan untuk penonton dan panduan refleksi diri pasca-pementasan.
- Aktivitas "Briefing Akhir": Seluruh anggota kelompok melakukan briefing terakhir untuk memastikan semua siap, memahami peran masing-masing, dan mengatasi potensi masalah.

Mengaplikasi (Applying): Diferensiasi Proses:

- Kelompok A (Perlu Bimbingan Lebih): Guru memberikan arahan lebih banyak selama pementasan dan memantau setiap tahapan secara dekat.
- Kelompok B (Cukup Mandiri): Peserta didik diberikan otonomi penuh dalam menjalankan pementasan, dengan guru sebagai fasilitator di belakang layar.

Produk Pementasan dan Evaluasi (Berdiferensiasi Produk): Setiap kelompok diminta untuk:

- Produk 1 (Pementasan Tari Sederhana): Melaksanakan pementasan tari sederhana di hadapan penonton (teman sekelas, guru lain).
- Produk 2 (Dokumentasi Pementasan): Mengambil foto atau video singkat (jika memungkinkan) selama pementasan sebagai bukti dan bahan evaluasi.

Merefleksi (Reflecting):

- Setelah pementasan, peserta didik mengisi kuesioner evaluasi diri dan kuesioner umpan balik dari penonton (jika ada).
- Diskusi kelompok (setelah semua kelompok tampil): "Bagaimana perasaanmu setelah pementasan?" "Apa yang paling berhasil dan mengapa?" "Apa yang bisa ditingkatkan untuk pementasan berikutnya?" "Apa peran yang paling kamu nikmati?"

KEGIATAN PENUTUP (20 MENIT)

- Umpam Balik Konstruktif: Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas seluruh proses dan hasil pementasan, menekankan pada kerja keras, kolaborasi, dan pembelajaran yang didapat. Guru meminta peserta didik menuliskan "1 momen paling berkesan dari pementasan ini" dan "1 hal yang ingin aku lakukan di pementasan berikutnya".
- Menyimpulkan Pembelajaran: Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan bahwa pementasan tari adalah puncak dari proses kolaborasi yang panjang, di mana setiap anggota memiliki peran penting, dan bahwa pengalaman ini memberikan pelajaran berharga tentang manajemen, kreativitas, dan kerja tim.
- Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya: Guru mendorong peserta didik untuk terus mengembangkan minat dan bakat di bidang seni tari, baik sebagai penari maupun di

balik layar. Memberikan informasi tentang sanggar tari atau komunitas seni di luar sekolah yang dapat mereka ikuti.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik tentang manajemen pementasan, pengalaman sebelumnya, serta minat dan potensi peran dalam tim.
- **Format:**
 - **Kuesioner Minat dan Pengalaman (Daring/Luring):**
 - Contoh Pertanyaan:
 1. Pernahkah kamu menonton pementasan tari secara langsung atau melalui media digital? Apa yang kamu perhatikan selain penarinya?
 2. Pernahkah kamu terlibat dalam kepanitiaan acara di sekolah atau luar sekolah? Apa peranmu?
 3. Menurutmu, apa saja hal yang perlu disiapkan agar sebuah pertunjukan tari bisa berjalan lancar?
 4. Peran apa dalam sebuah pementasan tari yang paling ingin kamu coba (misalnya, penari, penata musik, penata panggung, promosi, dsb.)? Mengapa?
 5. Seberapa percaya dirimu untuk bekerja dalam tim mengelola sebuah proyek? (Skala 1-5)
 - **Diskusi Awal:** "Bayangkan kalian akan mengadakan festival tari. Apa hal pertama yang akan kalian lakukan?"

B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik dalam setiap tahapan, memberikan umpan balik segera, dan menyesuaikan strategi pengajaran.
- **Format:**
 - **Observasi (Non-tes):**
 - **Lembar Observasi Partisipasi Kelompok:** Mengamati keaktifan setiap anggota dalam diskusi, kontribusi ide, dan kemampuan bekerja sama dalam kelompok.
 - **Lembar Observasi Keterampilan Manajerial:** Mengamati inisiatif, tanggung jawab terhadap tugas, kemampuan memecahkan masalah, dan komunikasi dalam tim selama simulasi/praktik.
 - **Catatan Anekdot Guru:** Mencatat kemajuan individu, hambatan yang dihadapi, atau ide-ide cemerlang.
 - **Penilaian Kinerja (Non-tes):**
 - **Rubrik Penilaian Draf Konsep Konten Karya dan Struktur Kepanitiaan (Pertemuan 1):** Mengukur kelengkapan, relevansi, dan originalitas ide, serta kejelasan pembagian peran.
 - **Rubrik Penilaian Draf Jadwal, Anggaran, dan Sketsa Poster (Pertemuan 2):** Mengukur realisme, kelengkapan, dan kreativitas dalam perencanaan.
 - **Rubrik Penilaian Sketsa Tata Pentas dan Desain Artistik (Pertemuan 3):** Mengukur kesesuaian dengan tema, kreativitas, dan kelayakan implementasi.
 - **Rubrik Penilaian Catatan Evaluasi Gladi Bersih (Pertemuan 4):**

Mengukur kemampuan identifikasi masalah, analisis, dan perumusan solusi.

- **Jurnal Refleksi Peserta Didik:**
 - Contoh Pertanyaan: "Apa kontribusiku yang paling besar dalam kelompok minggu ini?" "Tantangan apa yang kami hadapi dan bagaimana kami mengatasinya?" "Apa yang aku pelajari tentang kerja tim?"
- **Umpan Balik Teman Sebaya:** Peserta didik saling memberikan umpan balik menggunakan format 2 bintang 1 harapan (2 hal positif dan 1 saran perbaikan) pada setiap hasil kerja kelompok atau saat simulasi.

C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara keseluruhan dalam mengelola sebuah pementasan tari sederhana, serta kemampuan merefleksikan proses belajar.
- **Format:**
 - **Penilaian Proyek (Pementasan Tari Sederhana dan Laporan Proyek):**
 - **Tugas:** "Pementasan Tari Kelas X: Dari Ide ke Panggung"
 - **Deskripsi Tugas:** Setiap kelompok bertanggung jawab untuk mengelola dan melaksanakan sebuah pementasan tari sederhana (durasi 3-5 menit) di kelas, berdasarkan semua perencanaan yang telah dibuat. Setelah pementasan, kelompok menyusun laporan proyek.
 - **Produk:**
 - **Pementasan Tari Sederhana:** Pelaksanaan pementasan yang menunjukkan koordinasi tim, penerapan perencanaan, dan kreativitas artistik.
 - **Laporan Proyek Pementasan (Tertulis/Digital):** Berisi:
 - Pendahuluan (latar belakang, tujuan pementasan).
 - Dokumentasi Proses (foto/video singkat dari setiap tahapan: perencanaan, latihan, gladi bersih).
 - Draf Jadwal dan Anggaran Final.
 - Desain Tata Pentas, Kostum, Rias (final).
 - Evaluasi Proses dan Hasil Pementasan (analisis keberhasilan/kegagalan, tantangan, solusi, dan pelajaran yang didapat).
 - Saran untuk Proyek Masa Depan.
 - **Rubrik Penilaian Proyek:**
 - **Aspek Penilaian Pementasan:**
 - Kualitas Koordinasi Tim (20%)
 - Penerapan Perencanaan (Jadwal, Anggaran, Tata Pentas) (20%)
 - Kreativitas dan Estetika Pementasan (20%)
 - **Aspek Penilaian Laporan Proyek:**
 - Kelengkapan dan Kejelasan Dokumentasi (15%)
 - Kedalaman Analisis dan Refleksi (15%)
 - Kualitas Bahasa dan Presentasi Laporan (10%)
- **Tes Lisan (Wawancara Reflektif):**
 - **Tugas:** Wawancara mendalam tentang pengalaman belajar.

- **Deskripsi Tugas:** Guru melakukan wawancara singkat (5-7 menit per peserta didik) untuk menggali pemahaman individu tentang:
 1. Peran yang paling berkesan dan pelajaran dari peran tersebut.
 2. Satu masalah terbesar yang dihadapi dan bagaimana tim mengatasinya.
 3. Pentingnya kolaborasi dan komunikasi dalam sebuah pementasan.
 4. Pelajaran hidup yang didapat dari seluruh proyek pementasan tari.
- **Kriteria Penilaian:**
 - Kemampuan mengkomunikasikan ide dan pengalaman dengan jelas.
 - Kedalaman refleksi dan pemahaman terhadap konsep.
 - Kemampuan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman nyata.
 - Sikap kritis dan mandiri dalam menilai diri dan tim.